

**KEBERADAAN PEKERJA DENGAN HUBUNGAN KERJA BERSIFAT
DISGUISED EMPLOYMENT/DEPENDENT SELF-EMPLOYMENT
BERBASIS PERJANJIAN KEMITRAAN DALAM UNDANG-
UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG
KETENAGAKERJAAN DAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG CIPTA KERJA**

Gde Anresamsya Devadatta¹, Ari Hernawan²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan pekerja/buruh dengan hubungan kerja bersifat *disguised employment/dependent self-employment* dengan basis perjanjian kemitraan diakomodasikan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Penelitian ini juga menganalisis akibat hukum bagi pekerja/buruh dengan hubungan kerja bersifat *disguised employment/dependent self-employment* dengan basis perjanjian kemitraan.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan melalui sumber-sumber kepustakaan yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Penelitian ini didukung oleh wawancara dengan narasumber akademisi yang relevan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan pertama, bahwa Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tidak mengakomodasi pekerja/buruh dengan jenis hubungan kerja berjenis *disguised employment/dependent self-employment*. Kedua, akibat hukum dari pekerja dengan hubungan kerja non-standar tersebut dihadapkan dengan kerentanan yang tinggi terhadap eksploitasi, pengenaan upah murah, serta tidak terjamin hak-haknya seperti yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Kata kunci: Pekerja, Hubungan Kerja, *Disguised Employment/Dependent Self-Employment*, Perjanjian Kemitraan

¹ Jl. Gandapura I No. 5, Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur, Denpasar, Bali

² Jl. Sosio Yustisia Bulaksumur No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

**THE EXISTENCE OF WORKERS WITH DISGUISED EMPLOYMENT/
DEPENDENT SELF-EMPLOYMENT BASED ON PARTNERSHIP
AGREEMENTS IN LAW NUMBER 13 OF 2003 CONCERNING
MAN POWER AND LAW NUMBER 11 OF 2020
CONCERNING JOB CREATION**

Gde Anresamsya Devadatta¹, Ari Hernawan²

ABSTRACT

This research aimed to analyze the existence of workers/laborers with disguised employment/dependent self-employment on the basis of partnership agreements accommodated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. This study also examines the legal consequences for workers/laborers with disguised employment/dependent self-employment on the basis of a partnership agreement.

This research is a descriptive normative research. The research was conducted through library sources obtained through literature study. This research is supported by an interview with relevant academic source. The data obtained in the study were analyzed qualitatively and presented descriptively.

This study concluded that firstly, that Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation does not accommodate the worker/labourer with a non-standard employment relationship with the disguised employment/dependent self-employment type. Secondly, the legal consequences of workers with a non-standard employment relationship with the disguised employment/dependent self-employment type are faced with a high vulnerability to exploitation, the imposition of low wages, and their rights are not guaranteed as stipulated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Keywords: Workers/Labourers, Employment Relationship, Disguised Employment/Dependent Self-Employment, Partnership Agreement

¹ Jl. Gandapura I No. 5, Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur, Denpasar, Bali

² Jl. Sosio Yustisia Bulaksumur No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta